

LAMPIRAN V

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**RENCANA BISNIS
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/ PERUSAHAAN
REASURANSI / PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa¹
Tahun²**

PT. XYZ
(alamat perusahaan)

¹ Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

² Periode Rencana Bisnis yang dilaporkan, misal tahun 2015 – 2017

PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan :
2. Alamat Lengkap :
3. Telepon dan Fax :
4. Email :
5. NPWP :
6. No. & Tgl Izin Usaha :
7. Pemegang Saham :

Kepemilikan Saham		
Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
	Total	

8. Direksi dan Komisaris:

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

9. PIC Rencana Bisnis (1 orang)

Nama	Jabatan	No Telp, Ext	Email

.....
PT. XYZ

Nama Anggota Direksi
Direksi

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman *Cover*

Profil Perusahaan

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif

BAB I KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

- 1.1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Persaingan Usaha
- 1.2 Kebijakan Manajemen
- 1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- 1.4 Strategi Pengembangan Bisnis
- 1.5 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

BAB II PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

- 2.1 Penerapan Manajemen Risiko
- 2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

BAB III KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI

- 3.1 Pendapatan Premi
- 3.2 Hasil Investasi
- 3.3 Laba dan Permodalan

BAB IV PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN

- 4.1 Proyeksi Posisi Keuangan
- 4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif
- 4.3 Proyeksi Arus Kas
- 4.4 Proyeksi Rasio-Rasio
- 4.5 Asumsi Yang Digunakan

BAB V RENCANA PERUSAHAAN ASURANSI/PERUSAHAAN REASURANSI

- 5.1 Rencana Permodalan
- 5.2 Rencana Investasi
- 5.3 Rencana Reasuransi
- 5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk
- 5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM
- 5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi
- 5.7 Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor
- 5.8 Informasi Lainnya

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan eksekutif paling sedikit meliputi:

- a. visi, misi dan nilai-nilai strategis (*corporate value*) dan struktur organisasi perusahaan;
Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan secara umum;
- b. arah kebijakan perusahaan yang memuat informasi mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan perusahaan jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan dan jangka menengah 3 (tiga) tahun ke depan;
- c. indikator keuangan utama antara lain memuat kinerja perusahaan per akhir bulan September pada tahun penyusunan Rencana Bisnis dan proyeksi dari permodalan, tingkat solvabilitas, rasio kecukupan investasi, dan rasio keuangan lainnya serta penilaian tingkat risiko, khususnya risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, dan risiko operasional; dan
- d. target jangka pendek kegiatan dari perusahaan selama 1 (satu) tahun ke depan dan target jangka menengah kegiatan dari perusahaan selama 3 (tiga) tahun ke depan.

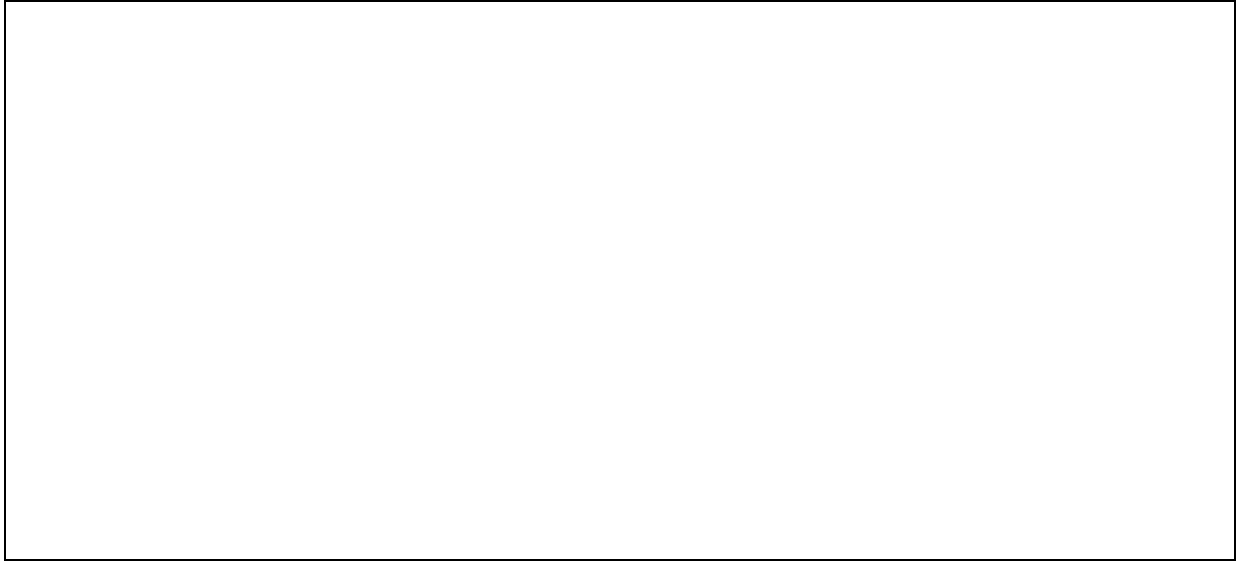
--

BAB I

KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

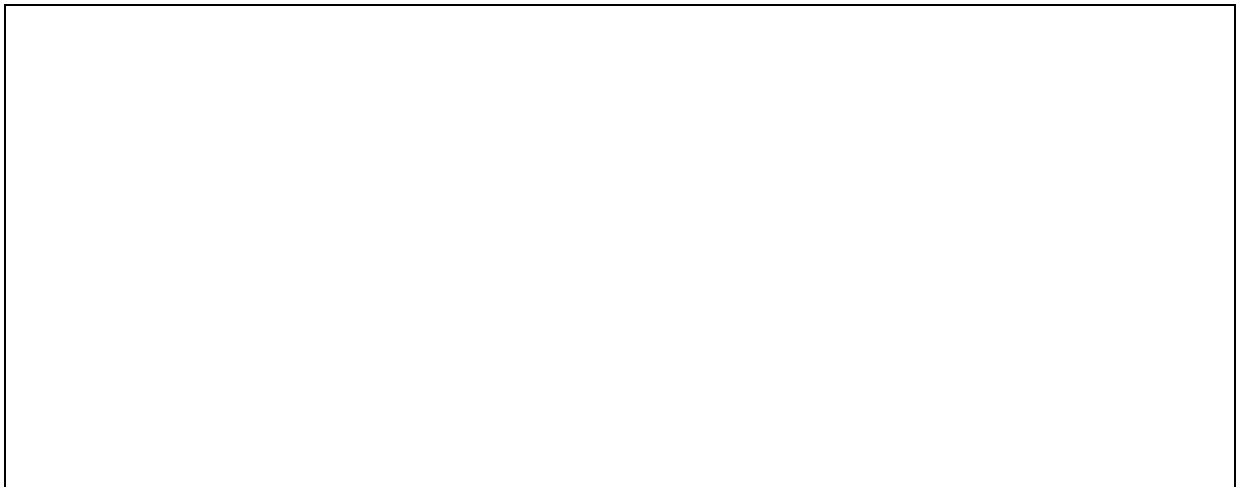
1. 1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha

Analisis posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang memuat analisis yang dilakukan secara industri maupun terhadap kelompok perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama.



1.2 Kebijakan Manajemen

Kebijakan manajemen (*management policy*) yang memuat informasi umum kebijakan perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen dalam mengembangkan usaha perusahaan di waktu yang akan datang.



1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang memuat informasi mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan evaluasi atas profil risiko perusahaan dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh serta penjelasan mengenai kebijakan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.



1.4 Strategi Pengembangan Bisnis

Strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha perusahaan yang telah ditetapkan, termasuk penjelasan mengenai strategi pengembangan organisasi dan teknologi informasi, dan strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal.



1.5 Strategi Pengembangan SDM

Strategi pengembangan SDM dan kebijakan remunerasi (*remuneration policy*) yang paling sedikit memuat informasi mengenai kebijakan umum yang mengatur mengenai pemberian gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pegawai.



BAB II

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

2.1 Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko, termasuk penilaian profil risiko untuk seluruh risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan.

2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Jabarkan secara ringkas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana telah diatur didalam POJK Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

BAB III
KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI

3.1 Pendapatan Premi

Jabarkan pendapatan premi perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif .

3.2 Hasil Investasi

Jabarkan hasil investasi yang diperoleh perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

3.3 Laba dan Permodalan

Jabarkan laba dan permodalan perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

BAB IV
PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN

4.1 Proyeksi Posisi Keuangan (Bukan Konsolidasi)

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<u>ASET</u>								
<u>Investasi</u>								
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	-	-	-					-
Tagihan Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-		-					
Aset Lain	-		-					
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-					-
JUMLAH ASET	-	-	-					-
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>								
<u>Liabilitas</u>								
<u>Utang</u>								
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Utang Lain	-	-	-					-
Jumlah Utang	-	-	-					-
<u>Cadangan Teknis</u>								
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-					-
Jumlah Liabilitas	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-
<u>Ekuitas</u>								
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham	-	-	-					-
Saldo Laba	-	-	-					-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-					-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								-
Jumlah Ekuitas		-	-	-	-		-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		-	-	-	-		-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-					-
Reksa Dana	-	-	-					-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	-					-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-					-
Penyertaan Langsung	-	-	-					-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des	per 31 Des
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	-					-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	-					-
Emas Murni	-	-	-					-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-					-
Investasi Lain	-	-	-					-
Jumlah Investasi	-	-	-					-
Bukan Investasi								
Kas dan Bank	-	-	-					-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-					-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-					-
Tagihan Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-		-					
Aset Lain	-		-					

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-					-
JUMLAH ASET	-	-	-					-
LIABILITAS DAN EKUITAS								
Liabilitas								
Utang								
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-
Utang Lain	-	-	-					-
Jumlah Utang	-	-	-					-
Cadangan Teknis								
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-					-
Jumlah Liabilitas	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des	per 31 Des
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
Ekuitas								
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham	-	-	-					-
Saldo Laba	-	-	-					-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-					-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								-
Jumlah Ekuitas	-		-					-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	-		-					-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif (Untuk Periode Yang Berakhir Pada)

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<u>PENDAPATAN</u>								
<u>UNDERWRITING</u>								
<u>Premi Bruto</u>								
a. Premi Penutupan Langsung								
b. Premi Penutupan Tidak Langsung								
c. Komisi Dibayar								
Jumlah Premi Bruto	-							-
<u>Premi Reasuransi</u>								
a. Premi Reasuransi Dibayar								
b. Komisi Reasuransi Diterima								
Jumlah Premi Reasuransi	-							-
Premi Neto	-							-
<u>Penurunan (Kenaikan)</u>								
<u>Cadangan Premi dan</u>								
<u>CAPYBMP</u>								
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi								
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP								
Penurunan (Kenaikan)	-							-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya								
Jumlah Beban Usaha	-							-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	-							-
Hasil (Beban) Lain								
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK	-							-
Pajak Penghasilan								
LABA SETELAH PAJAK	-							-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-							-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
KOMPREHENSIF LAIN								
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF								-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

4.3 Proyeksi Arus Kas

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

a. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
SALDO AWAL KAS DAN BANK								
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk								
a. Premi								
b. Klaim Koasuransi								
c. Klaim Reasuransi								
d. Komisi								
e. Piutang								
f. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Premi Reasuransi								
b. Klaim								
c. Komisi								
d. Biaya-biaya								
e. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-							

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar								
	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-							

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
a. Penerimaan Hasil Investasi								
b. Pencairan Investasi								
c. Penjualan Aset Tetap								
d. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Penempatan Investasi								
b. Pembelian Aset Tetap								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. Pinjaman Subordinasi								
b. Setoran Modal								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran Dividen								
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-							

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1					
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
ii. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		-					-	
a. Diklat Pegawai		-					-	
b. Diklat Direksi		-					-	
c. Diklat Komisaris								
iii. Total Biaya Diklat (a + b + c)								
iv. Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (iii : i)								
-	-	-					-	
-	-	-					-	

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	Per 31 Des 20XX*		
PELATIHAN								
i. Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris								
ii. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		-					-	
a. Diklat Pegawai		-					-	
b. Diklat Direksi		-					-	
c. Diklat Komisaris								
iii. Total Biaya Diklat (a + b + c)								
iv. Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (iii : i)								
	-	-					-	
-	-	-					-	
	-	-	-					-
	-	-	-					-

No.	Asumsi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
		Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1 ²	Jan-Des 20XX+2 ²
		20XX-1 ²	20XX-1 ²	Jan-Mar 20XX ²	Jan-Jun 20XX ²	Jan - Sept 20XX ²	Jan-Des 20XX ²		
	awal periode)								
7	Tingkat klaim								
8	<i>dst (asumsi lain yang relevan)</i>								
ASUMSI PESIMIS									
1	Nilai tukar rupiah								
2	Inflasi								
3	Kerugian katastrofik								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah premi pertanggungan baru								
6	Tingkat penghentian polis								
7	Tingkat klaim								
8	<i>dst (asumsi lain yang relevan)</i>								

Keterangan:

¹ Kolom atau baris berwarna abu-abu tidak diisi.

² Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

³ Jika tidak tersedia asumsi per triwulan maka dapat menggunakan asumsi per tahun

⁴ Nilai kurs BI yang dilaporkan adalah nilai kurs tengah BI per tanggal laporan triwulan, misal laporan triwulan untuk bulan Jan - Maret, maka kurs yang digunakan adalah kurs BI per tanggal 31 Maret

⁵ Tingkat inflasi per bulan, data dapat diperoleh dari data yang dikeluarkan dari BPS

⁶ Datanya bisa diperoleh dari klaim dan cadangan klaim

⁷ Pedoman perhitungan tingkat hasil investasi dijelaskan berdasarkan perhitungan SAK

⁸ Proyeksinya disesuaikan dengan jumlah pertanggungan baru yang bertambah pada periode tersebut.

⁹ Tingkat penghentian polis = polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode

¹⁰ Untuk angka 1,2 dan 7, menggunakan data periode Jan-Sept (akumulasi)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1	per 31 Des 20XX+2
	20XX-1	20XX-1	per 31 Mar 20XX	per 30 Jun 20XX	per 30 Sept 20XX	per 31 Des 20XX		
		-						

Keterangan:

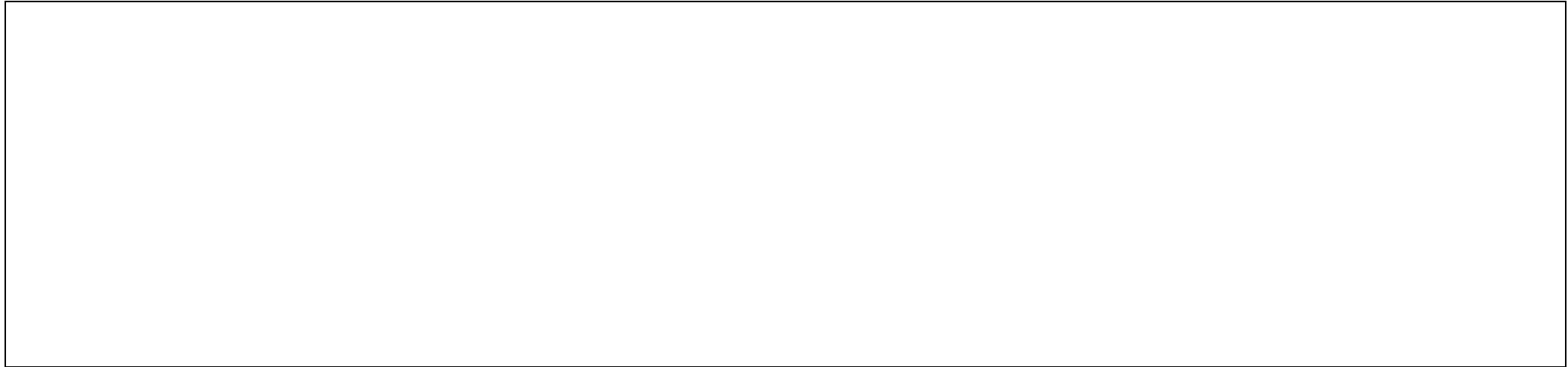
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

5.2 Rencana Investasi

Rencana investasi tahunan paling sedikit meliputi:

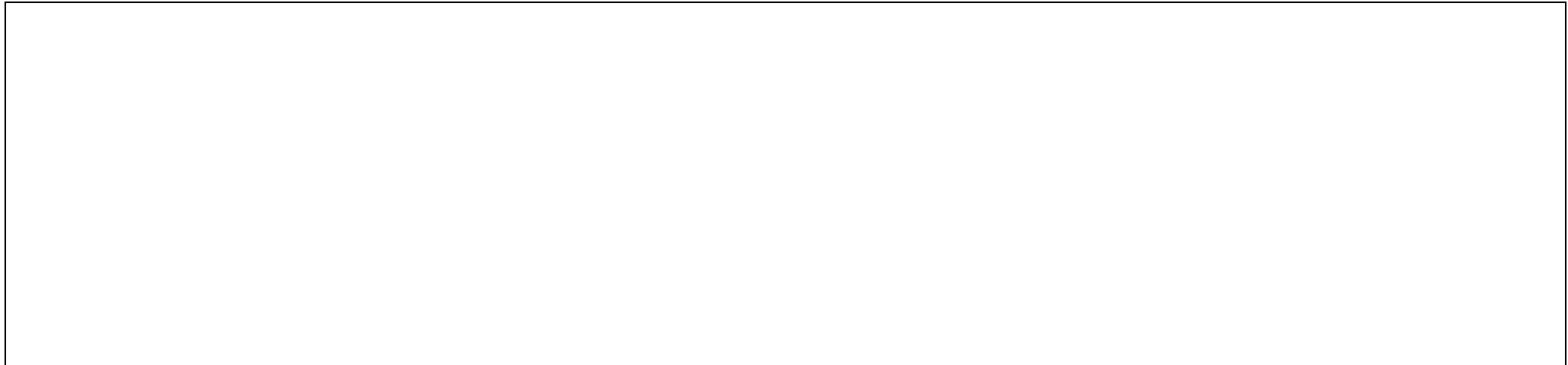
- a. rencana komposisi jenis investasi;
- b. perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi; dan
- c. pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.



5.3 Rencana Reasuransi

Rencana reasuransi paling sedikit meliputi:

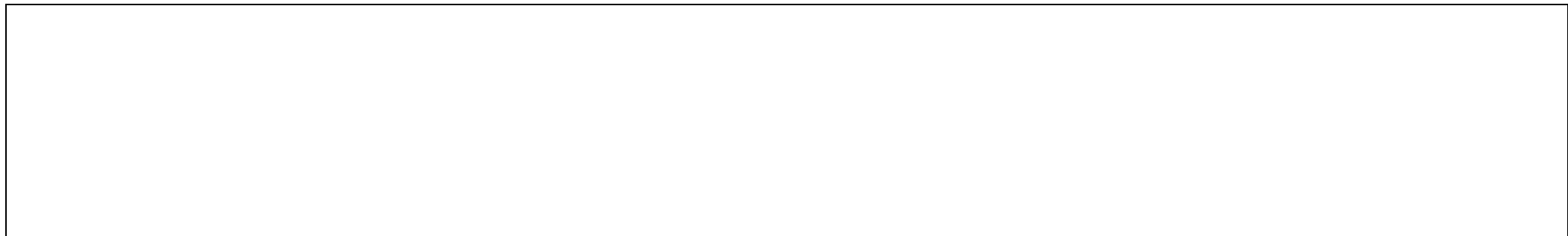
- a. rincian retensi sendiri maksimum dari setiap risiko atau peristiwa setelah reasuransi ditempatkan, sesuai dengan kelas bisnis/lini usaha;
- b. rincian dari reasuradur utama termasuk nama, alamat, negara asal dari reasuradur;
- c. deskripsi retensi sendiri yang meliputi dukungan reasuransi otomatis proporsional dan/atau dukungan reasuransi otomatis non proporsional; dan
- d. proporsi signifikan dari program yang ditanggung oleh satu reasuradur atau reasuradur yang terafiliasi dengan satu kelompok bisnis usaha perasuransian, informasi tambahan tentang alasan pemilihan reasuradur dimaksud, termasuk rincian jaminan yang diberikan dan kesehatan keuangan.



5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggung Ulang bagi Perusahaan Reasuransi

a. Rencana pengembangan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi yang paling sedikit memuat:

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan produk yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
 - 1) kebutuhan atau permintaan masyarakat atas produk asuransi sejenis;
 - 2) tren pemasaran produk asuransi sejenis oleh perusahaan asuransi lain;
 - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memasarkan produk asuransi sejenis;
 - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
 - 5) profil biaya yang sesuai dengan produk yang akan dipasarkan;
 - 6) kinerja portofolio investasi perusahaan saat ini;
 - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan;
 - 8) permodalan; dan
 - 9) risiko yang mungkin timbul bagi perusahaan serta mitigasinya.



iii. rencana penerbitan produk baru

No.	Nama Produk Baru ¹	Lini Usaha	Jenis Pertanggungngan ²	Risiko yang Dijamin	Manfaat yang Dijanjikan	Masa Pertanggungngan	Cara Pemasaran	Target Pasar	Rencana Waktu Penerbitan atau Pelaksanaan	Tujuan/Manfaat		Risiko yang mungkin Timbul ³
										Bagi Perusahaan	Bagi Pemegang Polis	
1												
2												
3												
dst ..												

¹ Jika sudah ditetapkan
² Jenis pertanggungngan, diisi dengan perorangan, kumpulan atau perorangan, dan kumpulan
³ Penjelasan/Uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

b. Rencana pemasaran produk asuransi paling sedikit memuat:

i. saluran distribusi yang digunakan dan kerja sama dengan pihak lain

--

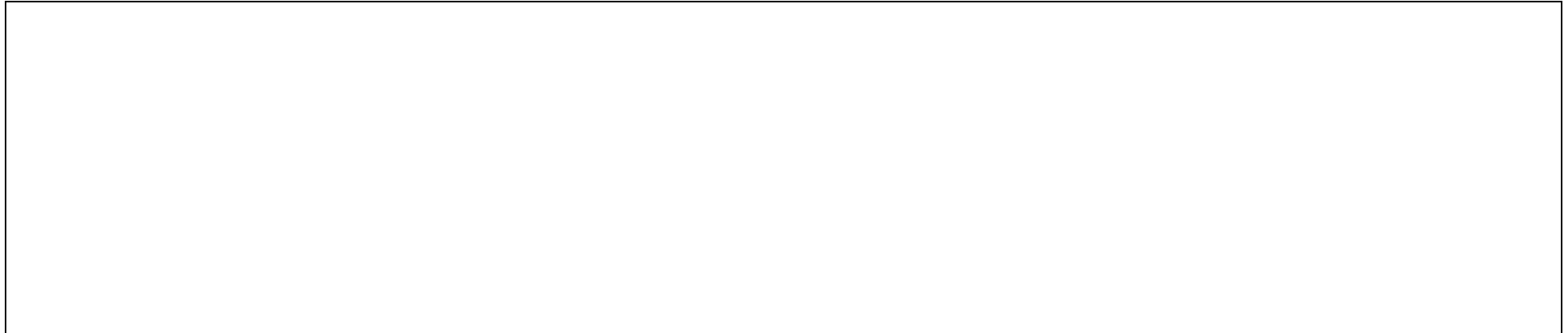
ii. kerja sama dengan pihak lain

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
1							
2							
3							
4							

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
dst..							

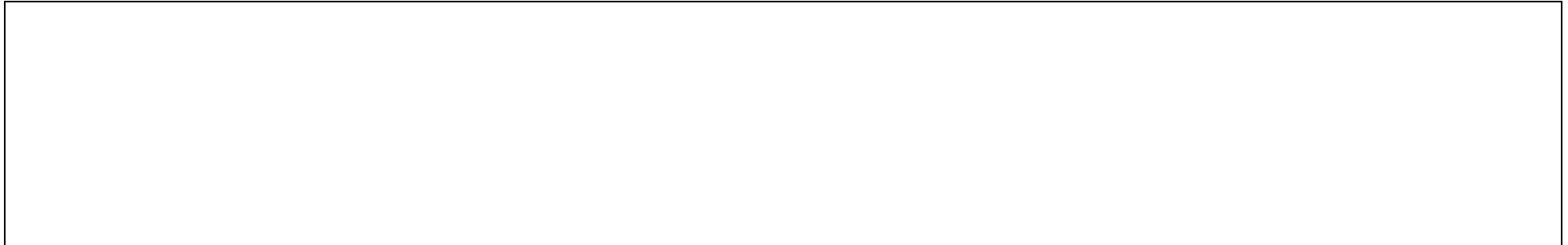
c. Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang Bagi Perusahaan Reasuransi yang paling sedikit memuat:

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan program pertanggungan ulang yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
 - 1) kebutuhan atau permintaan perusahaan lain atas program pertanggungan ulang sejenis;
 - 2) tren pemasaran program pertanggungan ulang sejenis oleh Perusahaan Reasuransi lain;
 - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan Reasuransi untuk memasarkan program pertanggungan ulang sejenis;
 - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
 - 5) profil biaya yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
 - 6) kinerja portofolio investasi Perusahaan Reasuransi saat ini;
 - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
 - 8) permodalan; dan
 - 9) risiko yang mungkin timbul bagi Perusahaan Reasuransi serta mitigasinya.



d. Rencana Pengembangan SDM Terkait dengan Pengembangan Produk Asuransi

Dijelaskan rencana pengembangan SDM yang terkait dengan rencana pengembangan produk di perusahaan.



5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

Rencana pengembangan organisasi dan SDM paling sedikit meliputi:

- i. rencana pengembangan organisasi yang memuat rencana pembentukan/perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha perusahaan;
- ii. rencana pengembangan SDM yang memuat:
 - rencana kebutuhan jumlah SDM;
 - rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- iii. rencana pemanfaatan tenaga asing dan pengalihdayaan yang meliputi rencana penggunaan tenaga kerja diluar tenaga kerja tetap, baik tenaga kerja asing maupun lokal, termasuk jumlah dan bidang kerja penugasan.

Catatan:

Untuk point i format bebas. Jika perusahaan belum memiliki format untuk point ii dan iii maka perusahaan dapat menggunakan format seperti terlampir di bawah

RENCANA KEBUTUHAN SDM

No	Jumlah seluruh SDM per 30 Sept 20XX-1*	Jumlah SDM per Level Jabatan	Rekrutmen Yang Akan Dilaksanakan						
			per 31 Des 20XX-1*	per 31 Mar20X X*	per 30 Jun20X X*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
1									

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**RENCANA KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM
SERTA BIAYA/ANGGARAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

No	Materi Diklat ¹	Metode Diklat ²	Perkiraan Waktu Diklat ³	Durasi Diklat ⁴	Tempat	Nama Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Jumlah Peserta per Level Jabatan	Biaya Diklat
1									

- 1 misal: manajemen risiko, marketing dsb...
diisi dengan *in house training* atau *out house training*
- 2 diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan
- 3 Maret 2015
- 4 diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

No	Bidang Tugas dan Posisi		Jumlah	Nama TKA	Kewarganegaraan TKA	Masa Jabatan		Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
	Posisi Jabatan	Ruang Lingkup/tupoksi				Tgl Mulai	Tgl Akhir		
	Alasan penggunaan TKA serta alasan tidak/belum menggunakan Tenaga Kerja Indonesia:								
	a.....								
	b.....								
	dst.....								

¹diisi NIHIL jika perusahaan tidak memiliki rencana pemanfaatan TKA

²jika ada sesuai persetujuan OJK

**RENCANA PENGAKHIRAN PEMANFAATAN TENAGA KERJA ASING YANG SAAT INI MENJABAT/BEKERJA
DI PERUSAHAAN¹
PT.XYZ**

No	Tenaga Kerja Asing				Masa Jabatan		Program Alih Pengetahuan	Hasil Akhir Program Alih Pengetahuan ²
	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Tugas/ Tupoksi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
Alasan pengakhiran pemanfaatan TKA								
	a.....							
	b.....							
	dst.....							

Keterangan:

¹ diisi NIHIL jika perusahaan tidak memiliki rencana pengakhiran TKA.

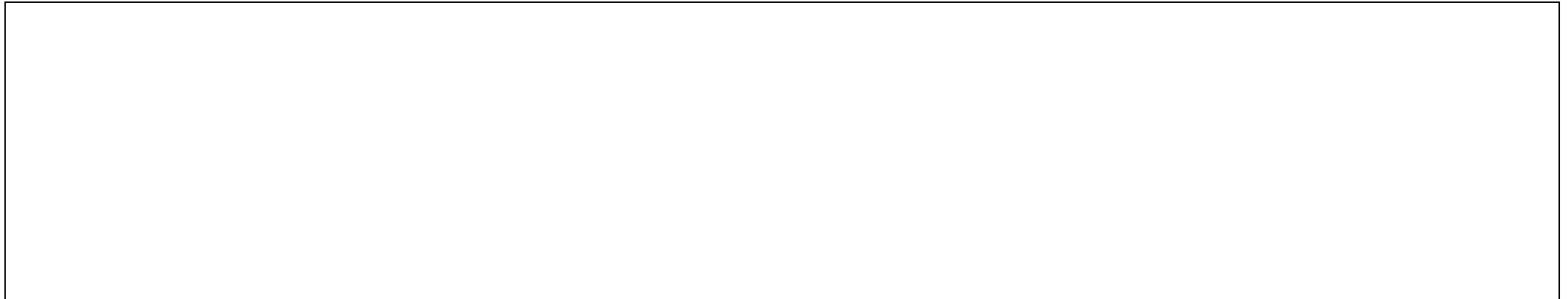
² diisi dengan:

- jabatan atau tupoksi akan diisi/dilanjutkan oleh tenaga asing yang lain.
- jabatan atau tupoksi sudah dapat diisi oleh WNI.
- alasan lain yang relevan

5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Rencana pengembangan sistem teknologi informasi paling sedikit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggung jawaban serta profil risiko dan kerugian;
- dapat mendukung pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;



5.7 Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

RENCANA PENGEMBANGAN DAN/ATAU PERUBAHAN JARINGAN KANTOR

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN ¹	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI ²	KETERANGAN ³
A. PEMBUKAAN KANTOR					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
B. PERUBAHAN STATUS					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
C. PENGGABUNGAN					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim b. Sesama kantor yang tidak memiliki				

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN ¹	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI ²	KETERANGAN ³
	kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.				
D. PEMINDAHAN ALAMAT					
1					
2					
3					
E. PENUTUPAN					
1					
2					

Keterangan:

¹Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.

²Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling kurang menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.

Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling kurang mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.

- 3 - Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah
- Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut

5.8 Informasi Lainnya

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis.

Contoh:

1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;
2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;
3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;
4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI